

## **APLIKASI MATA KULIAH TEKNIK JAHIT DASAR DALAM PEMBUATAN MASKER KAIN PADA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI DESAIN BALI**

**Sri Utami<sup>1</sup>, Ni Made Sri Wahyuni Trisna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Desain Mode, Institut Desain & Bisnis Bali

email: [utamifd@std-bali.ac.id](mailto:utamifd@std-bali.ac.id)<sup>1</sup>, [wahyunitrisnastd-bali.ac.id](mailto:wahyunitrisnastd-bali.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Since early January 2020 Covid-19 has been declared a Global Public Health Emergency by the World Health Organization (WHO). Covid-19 or known as Coronavirus has become a world Pandemic where its spread cannot be dammed. All countries around the world are infected with the virus, including Indonesia. All efforts are carried out by the government to prevent the spread of covid-19 for the community, one of which is the suggestion to use masks both medical and non medical. Based on these recommendations, STD (Sekolah Tinggi Desain) Bali established a Community Service program, namely the distribution of 1000 mask as an effort to prevent covid-19 transmission among Balinese as well as a form of responsibility for the Tri Dharma of Higher Education. The 1000 masks are made by students and lecturer majoring in Fashion Design by applying sewing skills that have been learned in the subject of Sewing Techniques 1. Masks are made collectively by students and the results are 1000 masks made from cloth and then distributed to the Balinese in various regions to prevent covid 19 transmission by the academics of the Bali School of Design.*

*Keyword : Ccovid-19, Mask, Basic Sewing technic*

### **ABSTRAK**

Sejak awal Januari 2020 Covid-19 sudah dideklarasikan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat secara Global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Covid-19 atau disebut sebagai Coronavirus sudah menjadi wabah dunia yang tidak dapat dibendung pergerakannya. Seluruh negara di dunia terjangkiti virus tersebut termasuk di Indonesia. Segala acara dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19 bagi masyarakat, salah satunya adalah anjuran untuk wajib menggunakan masker baik medis maupun non medis. Berdasarkan anjuran tersebut Sekolah Tinggi Desain Bali membuat sebuah program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pembagian 1000 masker (Gerakan 1000 masker kain) sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 di kalangan masyarakat Bali sekaligus sebagai wujud tanggung jawab Tri Darma Perguruan Tinggi. 1000 masker dibuat oleh mahasiswa dan dosen jurusan Desain Mode dengan mengaplikasikan kemampuan menjahit yang telah dipelajari pada mata kuliah Teknik Jahit Dasar. Masker dibuat secara kolektif oleh mahasiswa dan hasilnya 1000 masker berbahan dasar kain kemudian dibagikan kepada masyarakat Bali di berbagai wilayah guna mencegah penularan covid-19 oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Desain Bali.

Kata kunci : Covid-19, Masker, Teknik Jahit Dasar

## **PENDAHULUAN**

Sejak awal Januari 2020 Novel Corona Virus (covid-19) telah mewabah ratusan negara di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia hampir semua wilayahnya terjangkit Covid-19, salah satunya di Provinsi Bali. Melalui Satuan Petugas (Satgas) Covid-19 Provinsi Bali yang setiap hari melaporkan selalu adanya penambahan kasus infeksi virus Corona. Akibat kasus Covid-19 yang terus meningkat setiap harinya sehingga civitas akademika di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Desain (STD) Bali bergerak bersama-sama membuat program pencegahan penyebaran Covid-19 berupa pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) salah satunya berupa Gerakan 1000 masker kain yang didistribusikan kepada masyarakat dan tenaga medis di beberapa wilayah di Provinsi Bali. Selain masker, bantuan yang diberikan berupa APD untuk tenaga medis, masker kain, sembako dan media sosialisasi berupa infografis tentang pencegahan Covid-19.

Sebagai lembaga pendidikan yang wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, STD Bali secara rutin mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan salah satunya melalui gerakan 1000 masker kain ini. Pemerintah Indonesia telah mewajibkan masyarakat agar selalu menggunakan masker kain walaupun dalam kondisi sehat untuk menghindari penyebaran Covid-19. Hal ini berdasarkan rekomendasi dari organisasi kesehatan dunia, WHO. Masker kain efektif digunakan untuk mencegah penularan, mudah didapat dan dapat digunakan berulang kali dengan syarat harus dicuci bersih. Penggunaan masker kain merupakan cara alternatif yang dapat dilakukan, selain menggunakan masker bedah. Hal ini disebabkan karena masker bedah dan Alat Pelindung Diri (APD) lebih dibutuhkan oleh tenaga medis, yang secara fisik mereka langsung melakukan kontak dengan pasien positif Covid-19. Selain mencegah penularan, penggunaan masker kain juga memungkinkan penggunaanya tidak menyebarkan virus ini kepada orang lain jika terinfeksi tanpa gejala.

Dalam upaya merealisasikan Gerakan 1000 masker kain ini, pihak LPPM STD Bali selaku koordinator acara bekerjasama dengan salah satu program studi yang ada di institusi tersebut, yaitu Desain Mode. Sebagai program studi baru di STD Bali, Desain Mode mengajarkan pengetahuan secara teori dan praktek tentang desain fashion. Melalui keterlibatan Desain Mode dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Gerakan 1000 masker kain ini merupakan sebuah kesempatan besar bagi program studi ini untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah mahasiswa pelajari saat perkuliahan dalam memproduksi masker kain. Salah satu mata kuliah yang diterapkan dalam proses produksi masker kain adalah teknik jahit dasar.

## **IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Gerakan 1000 masker ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pertama yang pernah diikuti oleh program studi Desain Mode. Berbekal ilmu dari salah satu mata kuliah praktek yaitu Teknik Jahit Dasar yang didapat oleh mahasiswa dan keahlian menjahit yang dimiliki oleh para dosen Desain Mode yang tergabung dalam tim produksi menjadikan proses memproduksi 1000 masker kain ini sebagai sebuah tantangan tersendiri. Hal ini menimbulkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses produksi masker kain dalam Gerakan 1000 masker kain pada program Pengabdian kepada Masyarakat ?
2. Bagaimana penerapan mata kuliah Teknik Jahit Dasar dalam proses produksi 1000 masker kain?

## **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Secara umum, tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Desain Bali melalui Gerakan 1000 Masker Kain ini adalah untuk turut serta membangun kesadaran masyarakat terkait pentingnya penggunaan masker kain yang disebut mampu mencegah penularan virus Corona hingga 50-70 %. Secara khusus, melalui kegiatan ini dapat mengetahui tentang: (a) proses produksi masker kain dalam Gerakan 1000 Masker kain; dan (b) penerapan mata kuliah Teknik Jahit Dasar dalam proses produksi 1000 masker kain.

Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat : (a) Bagi masyarakat: dapat membantu mencegah penularan Covid-19 melalui penggunaan masker; (b) Bagi tim produksi: dapat mengaplikasikan mata kuliah Teknik Jahit Dasar dalam proses produksi 1000 masker kain dan menerapkan ilmunya secara langsung untuk kepentingan masyarakat; (c) Bagi lembaga: dapat menjadikan Program Studi Desain Mode dan Sekolah Tinggi Desain Bali sebagai sebuah program studi dan perguruan tinggi yang unggul dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.

### **KETERKAITAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Gerakan 1000 Masker Kain yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali sangat erat kaitannya dengan program pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dan mendorong masyarakat untuk berinovasi dan berkeaktivitas di tengah situasi pandemi. Program pemerintah ini tentunya sejalan dengan visi dari Sekolah Tinggi Desain Bali sebagai sekolah tinggi desain yang berkualitas dan percaya dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi melalui peningkatan kreativitas, produktivitas, dan profesionalisme civitas akademiknya. Sekolah Tinggi Desain Bali mendorong civitas akademiknya dalam upaya membantu pemerintah menanggulangi masalah Virus Corona ini dengan mengaplikasikan bidang ilmu dan keahlian yang dimiliki, salah satunya menerapkan mata kuliah Teknik Jahit Dasar dalam proses produksi masker kain.

### **METODE DAN MATERI KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode kaji tindak (*action research*). Obyek dari kegiatan ini adalah masyarakat Bali di beberapa wilayah yang membutuhkan bantuan masker seperti pos satuan tugas covid-19 di wilayah Denpasar, Badung, Gianyar, Singaraja, Negara dan Karangasem, beberapa Rumah sakit , Puskesmas maupun dibagikan secara langsung pada masyarakat di tempat-tempat umum seperti lapangan dan pasar.

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 1000 masker adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Bali.
2. Pembagian tugas seluruh tim pelaksana yang terdiri dari tim desain, tim produksi , dan tim distribusi.
3. Survey dan penentuan lokasi pendistribusian APD masker.
4. Proses pembuatan masker oleh mahasiswa dan dosen jurusan Desain Mode Sekolah Tinggi Desain Bali.
5. Proses packaging oleh tim desain.
6. Proses pendistribusian.
7. Evaluasi kegiatan,
8. Pembuatan laporan akhir.

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pembagian 1000 masker oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Desain Bali ini dilaksanakan selama 3 minggu mulai tanggal 5-23 Maret 2020. Kegiatan diawali dengan pembagian tim yang terdiri dari tim desain, produksi dan distribusi. Tim desain terdiri dari dosen dan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual, tim produksi terdiri dari dosen dan mahasiswa Desain Mode, dan tim distribusi terdiri dari dosen dan mahasiswa Desain Interior serta civitas akademika Sekolah Tinggi desain Bali yang dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan wilayah tinggal.

## Proses produksi 1000 masker :

### 1. Bahan

Masker yang dibuat adalah jenis masker kain dengan bahan dasar kain rayon, kain sponbund dan tali elastis. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat 1000 buah masker adalah 80 meter kain Rayon, 80 meter kain sponbund, benang jahit dan 4 roll tali elastis.

### 2. Alat

Alat yang dibutuhkan dalam pembuatan masker terdiri dari : gunting, mesin jahit, mesin obras jarum jahit, jarum pentul dan setrika.

### 3. Teknik

Teknik pembuatan masker kain menggunakan Teknik dasar menjahit dengan jenis jahitan *Lockstich* (jeratan kunci) menggunakan jarum tunggal pada mesin jahit baik mesin jahit manual, portable maupun mesin jahit produksi. Proses menjahit masker pada program PKM 1000 masker ini menggunakan Teknik dasar menjahit yang dipelajari pelajari oleh mahasiswa Desain Mode pada semester 1 dan diaplikasikan pada semua jenis jahitan. Teknik menjahit masker tidak memerlukan teknik menjahit yang rumit sehingga semua mahasiswa Desain Mode dapat melakukannya baik di rumah maupun di kampus.

### 4. Proses pembuatan

Proses pembuatan masker terdiri dari beberapa tahap yaitu :

- a. Penentuan desain masker.
- b. Penentuan bahan yang digunakan.
- c. Pencarian bahan yang digunakan.
- d. Pembuatan pola masker.
- e. Pemotongan bahan sesuai pola dan ukuran.
- f. Menjahit masker
- g. Finishing.

Desain Bali secara kolektif dalam waktu 2 minggu yang dilakukan di rumah masing-masing maupun di kampus dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah tentang pembatasan jarak *social distancing*, mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan serta menggunakan masker guna mencegah penyebaran covid-19. Pembuatan masker ini merupakan pengaplikasian salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Desain Mode pada semester 1 yaitu Mata kuliah Teknik jahit 1. Masing-masing dosen dan mahasiswa diberikan tugas untuk membuat minimal 20 hingga 50 buah masker. Pengerjaan masker mulai dari menentukan model, menentukan ukuran, membuat pola, memotong kain, menjahit hingga finishing dilakukan selama 2 minggu. Model masker yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dosen maupun mahasiswa dalam menjahit.

Proses menjahit masker dilakukan dengan cara dijahit menggunakan mesin baik portable maupun mesin jahit produksi. Teknik jahit yang digunakan adalah jenis jahitan *lockstitch* (jeratan kunci) menggunakan 1 jarum pada mesin jahit. Jenis Teknik jahitan *lockstitch* adalah salah satu jenis jahitan yang paling umum digunakan dan menggunakan jarum tunggal pada mesin jahit sehingga menghasilkan pola jahitan yang terlihat sama baik bagian atas maupun bawah (terbalik). Jenis jahitan ini adalah Teknik dasar yang sangat umum digunakan dalam menjahit pakaian. Teknik jahit inilah yang digunakan dalam proses pembuatan masker berbahan dasar kain.

Model masker kain yang dibuat adalah masker model lapis 3 yang terdiri dari bagian depan kain rayon, bagian dalam kain jenis sponbund dan lapisan dalam menggunakan kain rayon, Dalam pembuatan 1000 masker ini bahan dasar yang digunakan adalah kain Rayon karena sifatnya yang lembut, tidak panas sehingga nyaman untuk digunakan sebagai masker penutup wajah terutama hidung dan mulut untuk mencegah penularan covid-19. Kain Rayon dipilih karena memiliki daya serap yang tinggi, seratnya mengandung bahan kimia yaitu oksigen, hydrogen dan karbon, tekstur permukaannya halus dan lembut di kulit, nyaman digunakan dan mudah untuk dijahit karena tekstur permukaannya yang halus dan yang terpenting gampang dicuci serta cepat kering.



Gambar 1. Proses memotong kain sesuai dengan pola masker dan pemotongan bahan  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 2. Proses menjahit masker oleh mahasiswa dan dosen Desain Mode  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 3. Proses packaging masker  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pembagian APD dan 1000 masker telah dilaksanakan selama 3 minggu mulai tanggal 5-23 Maret 2020 dan diikuti oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Desain Bali yang terdiri dari dosen dan mahasiswa semua jurusan baik Desain Komunikasi Visual, Desain Interior maupun Desain Mode. Masing-masing jurusan mempunyai tugas dan kewajiban sendiri-sendiri dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Jurusan Desain Komunikasi Visual bertugas untuk membuat desain packaging dan media edukasi, jurusan Desain Mode bertugas untuk memproduksi masker dan Desain Interior bertugas dalam proses pendistribusian masker.

1000 masker yang dibuat dan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan fungsinya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker guna pencegahan penularan virus covid-19, kemudian dibagikan kepada masyarakat Bali pada beberapa titik pendistribusian seperti Rumah Sakit Negara, Rumah Sakit Singaraja, Puskesmas Denpasar Selatan, Satuan Tugas Covid-19 wilayah Denpasar, satuan Tugas Covid-19 wilayah Badung, Satuan Tugas Covid-19 wilayah Karangasem, banjar-banjar di wilayah Bali, lapangan Renon, lapangan Puputan, pasar Badung, pasar Celuk Batu Bulan, pasar Sukawati, Panti asuhan Rumah Impian, Yayasan kakak asuh Bali dan lain sebagainya.

Masker kain ini dibuat dan dibagikan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19 dan sekaligus sebagai solusi kelangkaan masker medis. Sesuai dengan anjuran WHO dan pemerintah bahwa masker wajib digunakan oleh semua orang untuk melindungi dirinya dari penularan virus Covid-19. Program Pengabdian masyarakat ini salah satu upaya yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali untuk mendukung program pemerintah dalam upaya penanggulangan wabah Covid-19 di Indonesia khususnya di Bali.



Gambar 4. Model masker yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen Desain Mode  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 5. Masker setelah dipakaging dan dilengkapi dengan media edukasi bagi masyarakat  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 6. Pendistribusian masker ke satgas covid-19 wilayah Badung  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 7. Pendistribusian masker di Panti Asuhan Rumah Impian  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 8. Pembagian masker kepada masyarakat di Pasar Badung  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)



Gambar 9. Pembagian masker di lapangan Puputan Denpasar  
(Sumber: Dok.Penulis, 2020)

#### **DAFTAR SUMBER**

<https://olympics30.com/kain-rayon/> diakses tanggal 10 Mei 2020

<https://www.kompas.com/tag/manfaat-masker-kain> diakses tanggal 18 Mei 2020

Muliawan, Porrie, 2001. Dasar-dasar Teknik Menjahit. Jakarta : Libri